

**PERAN AMALIYAH TADRIS DAAM
MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT SANTRI
MENJADI GURU BAHASA ARAB DI PONDOK
PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO**

KENDAL

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

M BURHANUDIN

NIM. 2220151

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2025

**PERAN AMALIYAH TADRIS DALAM
MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT SANTRI
MENJADI GURU BAHASA ARAB DI PONDOK
PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO
KENDAL
SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

M BURHANUDIN
NIM. 2220151

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama: M Burhanudin

NIM : 2220151

Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PERAN AMALIYAH TADRIS DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT SANTRI MENJADI GURU BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL”** ini benar-benar karya saya sendiri. Bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



M BURHANUDIN
NIM. 2220151

NOTA PEMBIMBING

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

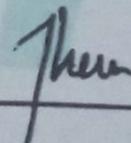
Nama : M Burhanudin
NIM : 2220151
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Peran *Amaliyah Tadris* Dalam Mengembangkan Minat Dan
Bakat Santri Menjadi Guru Bahasa Arab Di Pondok
Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Saya menilai bahwa naskah tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 07 Maret 2025
Pembimbing,



Dr. H. Ali Burhan, M.A.
NIP 197706232009011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **M. BURHANUDIN**
NIM : **2220151**
Judul Skripsi : **PERAN *AMALIYAH TADRIS* DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT SANTRI MENJADI GURU BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Abdul Basith, M.Pd.
NIP. 198204132011011011

Penguji II

Muasomah, M.A.
NIP. 199012152019032018

Pekalongan, 12 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 101122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيُّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلًا : *hauḷa*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آي	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُو	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ: *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ: *al-madīnah al-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ: *al-ḥikmah*

E. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا: *rabbanā*
الْحَقُّ: *al-ḥaqq*
عُدُّوْ: *‘aduwwun*

F. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contohnya:

الشَّمْسُ : *asy-syamsu*
الرَّجُلُ: *ar-rajulu*
الفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

البلادُ: *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ: *ta'murūna*

النَّوْءُ: *al-nau'*

شَيْءٌ: *syai'un*

أَمْرٌ: *umirtu*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fa'il*, *isim*, maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا: *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ/ *Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn

I. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-*

jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ: *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku dalam EYD. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh: Abū Naṣr al-Farābī, Al-Gazālī.

Penggunaan huruf awal kapital untuk lafadz Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian sedangkan bila penulisan disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alḥamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn/ Alḥamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn
اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	Allaāhu gafūrun rahīm
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl

Moto dan Persembahan

Moto:

"مَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ"

(HR.Abu Hurairah R.A)

"Barangsiapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitan, niscaya Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan di akhirat"

Persembahan

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat beliau. Sebagai bentuk penghormatan dan rasa terima kasih, skripsi ini dipersembahkan kepada: Kedua orang tua saya tercinta bapak Nur Taufik dan ibu Nur Anisah, yang telah mendidik, membimbing, membesarkan saya serta tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar,

Bapak Dr. H. Ali Burhan, MA., selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat sabar membimbing saya. Terima kasih atas ilmu, semangat bimbingan dan do'anya, Kepada semua pihak Pondok Pesantren Darul Amanah dan segenap pendidik dan peserta didik yang telah membantu proses penelitian ini hingga selesai dan berjalan dengan lancar. Kakak saya M Faesal Madjid, yang telah mendo'akan, mendukung dan memberikan semangat yang begitu besar ke pada saya untuk memotivasi diri saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.

Sahabat-sahabat seperjuangan dari semester I sampai detik ini, Yusuf, Haidar, Nasrul, Ikhsan, dan Syafiq, saya berterimakasih selalu memberikan dukungan dan motivasi selama perkuliahan sampai dalam mengerjakan penelitian ini. Almater tercinta, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid yang memberi saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mewujudkan cita-cita saya. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

ABSTRAK

Burhanudin, Muhammad 2220151. 2025. “Peran *Amaliyah Tadris* Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Santri Menjadi Guru Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal”. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Ali Burhan, M.A.

Kata Kunci : *Amaliyah tadris* , guru, bahasa Arab

Guru berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan terus mengembangkan ilmu dan keterampilan mengajar. Namun, masih ada guru yang kurang menarik dalam mengajar, sehingga siswa mengeluh. Pondok Pesantren Darul Amanah memiliki program *Amaliyah Tadris* untuk melatih santri dalam menguasai metode pembelajaran dan mempraktikkannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi serta mengidentifikasi problematika dalam pelaksanaan program *Amaliyah Tadris* di Pondok Pesantren Darul Amanah, Sukorejo, Kendal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai kegiatan praktik amaliyah tadris dalam mengembangkan minat dan bakat santri sebagai pengajar di Pondok Pesantren Darul Amanah, Sukorejo Kendal. Kajian ini memakai metode deskriptif kualitatif, dengan subjek penelitian meliputi guru pamong , penyelenggara *Amaliyah tadris* serta santri kelas 6 TMI di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa aktivitas *amaliyah tadris* berperan dalam mengembangkan minat dan bakat santri menjadi seorang pendidik. Hal ini tampak dari keseluruhan rangkaian *amaliyah tadris*, dimulai dari tahap perencanaan yang mencakup pengarahannya mengenai profesi guru serta bimbingan dalam menyusun *i'dad* atau rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya, tahap implementasi amaliyah tadris dilakukan dengan cara mempraktikkan pengajaran di hadapan guru pamong. Kemudian, tahap akhir adalah evaluasi bersama pembimbing untuk memperbaiki kualitas mengajar di masa mendatang.

Melalui keseluruhan rangkaian amaliyah tadris yang terdiri dari pengarahannya, persiapan, serta praktik, dan evaluasi terlihat jelas bahwa kegiatan ini mampu membentuk dan mengembangkan minat santri menjadi seorang guru bahasa Arab

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammd SAW. semoga kita mendapatkan syafaatnya di Yaumul akhir nanti dan semoga kita selalu diberi kesehatan, keselamatan, dan keberkahan serta kemudahan oleh Allah SWT. dalam menjalankan segala aktivitas. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulisan hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ali Burhan, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.

5. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd., selaku Dosen Wali Akademik yang selalu memberikan nasehat dan bimbinganya selama ini.
6. Segenap Dosen dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan.
7. Kepala Sekolah, Pendidik, dan Santri kelas 6 TMI, SD Pondok Pesantren Darul Amanah beserta seluruh pihak di dalamnya yang telah memberikan izin, kesempatan, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi makna dan manfaat bagi pembaca.

Terima kasih.

Pekalongan, 7 Maret 2025

Yang Menyatakan,

M BURHANUDIN
NIM.2220151

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Penulisan Skripsi.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.1.2 Pengertian Amaliyah tadrис.....	9
2.1.2 Konsep Pengajaran Amaliyah tadrис.....	9
2.1.3 Tujuan dan Manfaat Amaliyah tadrис.....	10
2.1.4 Motivasi Menjadi Guru.....	12
2.1.5 Perencanaan Amaliyah tadrис.....	17
2.1.6 Pelaksanaan Amaliyah tadrис.....	19
2.1.7 Evaluasi Amaliyah tadrис.....	21
2.2 Penelitian Relevan.....	22
2.3 Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	31

3.1	Desain Penelitian.....	31
3.2	Pendekatan Penelitian.....	31
3.3	Fokus Penelitian.....	32
3.4	Data dan Sumber Data.....	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6	Teknik Keabsahan Data.....	37
3.7	Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN.....		42
4.1	GAMBARAN UMUM PONDOK PONPES DARUL AMANAH...42	
4.1.1	Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Amanah.....	42
4.1.2	Implementasi Amaliyah Tadris Dalam Mengembnagakan Minat dan Bakat Santri Menjadi Guru Bahas Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.....	55
4.1.3	Faktor Pendukung dan Penghambat Amaliyah dalama Mengembangkan Minat dan Bakat Santri Menjadi Guru Bahasa Arab dibPondok Pesantren Darul Amanah.....	64
4.2	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	61
4.2.1	Analisis Implementasi Amaliyah Tadris Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Santri Menjadi Guru Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah.....	61
4.2.2	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Amaliyah dalama Mengembangkan Minat dan Bakat Santri Menjadi Guru Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah.....	72
BAB V PENUTUP.....		78
5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....		80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Orisinilitas Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan.....	50



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka Berfikir.....	30
----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam lembaga pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran dan pengembangan peserta didik. Tingkat kualitas peserta didik sangat bergantung pada mutu serta kompetensi dari pendidiknya. Oleh sebab itu, seorang pendidik harus memiliki keterampilan yang sesuai dengan standar nasional agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan mencapai hasil yang maksimal (Syarifuddin, 2020).

Pesantren juga merupakan lembaga pendidikan yang berperan dalam mencetak generasi berbasis nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, kualitas pendidikan di dalamnya sangat ditentukan oleh peran kyai, ustaz, serta pengajar lainnya. Seorang ustaz, sebagai bagian dari tenaga pendidik, memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan mutu pendidikan santri. Oleh karena itu, sebagaimana pendidik pada umumnya, seorang ustaz juga dituntut untuk menguasai berbagai kompetensi kependidikan, meskipun berada dalam lingkungan pondok pesantren (Rahmawati, 2019).

Ketentuan ini sejalan dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, khususnya Pasal 10 Ayat 1, yang menyebutkan bahwa seorang pendidik harus menguasai empat jenis kompetensi utama, yaitu: kompetensi pedagogik (kemampuan memahami peserta didik), kompetensi kepribadian (kemampuan mencerminkan karakter yang baik), kompetensi sosial (kemampuan dalam komunikasi lisan maupun tulisan dengan peserta didik), dan

kompetensi profesional (kemampuan menguasai materi ajar secara luas dan mendalam).

Untuk dapat menguasai kompetensi-kompetensi tersebut, seorang pendidik memerlukan latihan serta proses pembelajaran yang panjang. Pengalaman mengajar menjadi faktor penting yang dapat membantu pendidik dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Fauzan, 2021).

Menjadi guru yang terbaik adalah salah satu tujuan Pondok Pesantren Darul Amanah dalam melahirkan generasinya. Karena dengan guru yang baik, akan lahir generasi yang baik pula. Baik dalam bertindak, berpikir, dan bergerak. *Amaliyah tadris* adalah suatu kegiatan praktik mengajar yang diwajibkan oleh Pondok Pesantren Darul Amanah bagi seluruh santri dan santriwati kelas 6 TMI. Dengan tujuan untuk menyempurnakan pemahaman dalam kegiatan ajar-mengajar, Darul Amanah mewajibkan seluruh santri dan santriwatinya untuk menempuh praktek mengajar, Pembelajaran merupakan fenomena dari bagian pendidikan dimana kelompok memberikan dan menerima, pengetahuan, mempunyai tujuan yang terorganisir, dan program formal pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang di selenggarakan untuk mencapai tujuan tertentu, ditandai dengan peran serta beberapa komponen yang saling berkaitan (Suherman Suherman, dkk 2020)

Pondok Pesantren Darul Amanah mengirimkan kadernya sebagai guru dan tenaga kependidikan, termasuk guru Bahasa Arab, ke cabang di Desa Bedono, Jambu, Semarang. Pesantren ini menerapkan sistem TMI (*Tarbiyatul*

Mualimin Al Islamiyah) yang dimana system ini mengkiblat dari sisitem di pondok Darussalam Gontor Ponorogo, yang bertujuan melahirkan pendidik Islam. Sebelum dikirim, para santri mengikuti program *Amaliyah Tadris* atau praktik mengajar, yang dibimbing langsung oleh guru ahli, mirip dengan *mikro teaching* seperti yang dilakukan oleh mahasiswa di perkuliahan.

Pondok Pesantren Darul Amanah mengukur minat santri terhadap bahasa Arab melalui survei internal. Hasilnya, 30-40% santri berminat memperdalam bahasa Arab, dan 20-25% aktif dalam *Amaliyah Tadris*. Wawancara dengan alumni menunjukkan bahwa pengalaman mengajar ini meningkatkan motivasi mereka menjadi guru bahasa Arab. Data historis pondok mencatat 15-20% alumni *Amaliyah Tadris* kini mengajar di berbagai lembaga pendidikan, menegaskan peran penting program ini .

Peran *Amaliyah Tadris* di Pondok Pesantren Darul Amanah sangat penting dalam membentuk santri menjadi guru Bahasa Arab yang berkualitas. Selain aspek akademis, pendekatan ini juga menanamkan nilai moral, karakter, dan spiritualitas. *Micro teaching* atau *Amaliyah Tadris* terbukti efektif dalam melatih keterampilan mengajar serta membentuk etika sesuai nilai pesantren. Meskipun *Amaliyah Tadris* berperan penting dalam membentuk santri sebagai calon guru bahasa Arab, masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Partisipasi santri yang belum optimal, kurangnya motivasi, serta keterbatasan pemahaman metode mengajar menjadi tantangan utama. Selain itu, efektivitas bimbingan dan lingkungan belajar juga berpengaruh terhadap hasil yang dicapai.

Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengoptimalkan program ini dalam meningkatkan minat dan bakat santri sebagai pendidik.

Oleh karena itu, judul penelitian " Peran *Amaliyah tadrīs* dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Santri menjadi Guru Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal " sangat relevan dan dapat dijadikan sebagai kerangka penelitian yang kokoh dan bermakna. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi yang kuat dan menjadi dasar kajian yang bermakna.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Peran *Amaliyah Tadrīs* : Masalah ini berfokus pada bagaimana kegiatan *Amaliyah Tadrīs* (proses pembelajaran praktik mengajar) memberikan pengaruh terhadap minat dan bakat santri menjadi calon guru bahasa Arab.
2. Pengembangan Minat dan Bakat : bagaimana *Amaliyah Tadrīs* berkontribusi dalam mengembangkan minat santri untuk mengajar serta bagaimana metode ini memfasilitasi bakat mereka dalam menjadi calon guru Bahasa Arab.
3. Kontribusi Pondok Pesantren : Masalah lainnya bisa melibatkan bagaimana lingkungan pondok pesantren Darul Amanah mendukung atau menghambat perkembangan minat santri untuk menjadi pengajar bahasa Arab, serta peran yang dimainkan oleh pondok dalam menyediakan fasilitas atau sumber daya untuk mendukung *Amaliyah Tadrīs*.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, penelitian akan lebih fokus pada memahami peran *Amaliyah Tadris* dalam konteks yang spesifik, yaitu pengembangan minat dan bakat santri untuk menjadi guru bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *Amaliyah Tadris* dalam mengembangkan minat Santri menjadi guru bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal ?
2. Apa saja faktor pendukung dan Penghambat *Amaliyah Tadris* di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Implementasi *Amaliyah Tadris* dalam mengembangkan minat Santri menjadi guru bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan Penghambat *Amaliyah Tadris* di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Kegunaan Teoretis

Skripsi ini bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai praktik *Amaliyah Tadris* di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal. Dengan merumuskan pertanyaan penelitian terkait unsur-unsur praktik tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya literatur mengenai konsep *Amaliyah Tadris*. Selain itu, fokus penelitian pada peran praktik *Amaliyah Tadris* dalam mendorong santri putra kelas 6 TMI Pondok Pesantren Darul Amanah menjadi guru Bahasa Arab diharapkan dapat membuka wawasan terkait pentingnya pendidikan Bahasa Arab di lingkungan pondok pesantren. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pendidikan di pondok pesantren, meningkatkan kompetensi guru dan santri, serta memberikan landasan untuk pengembangan kurikulum pendidikan keagamaan di lingkungan tersebut.

1.6.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dalam studi tentang Peran *Amaliyah Tadris* dalam mengembangkan minat dan bakat santri menjadi guru bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal antara lain:

a. Bagi Santri

Penelitian ini memberikan kegunaan praktis bagi santri dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan bahasa Arab secara lebih mendalam. Temuan penelitian dapat langsung

diterapkan dalam proses pembelajaran, membantu meningkatkan pemahaman keagamaan, dan mempersiapkan mereka sebagai calon guru Bahasa Arab di masa depan.

b. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini memberikan panduan konkrit untuk meningkatkan metode pengajaran *Amaliyah Tadris*. Temuan ini dapat membantu guru memperbaiki strategi pengajaran, memaksimalkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab, dan memastikan bahwa santri dapat mengambil peran sebagai guru Bahasa Arab dengan baik di kemudian hari.

c. Bagi Pondok Pesantren

Pondok pesantren dapat mengambil manfaat praktis dari penelitian ini dalam pembaruan kurikulum dan strategi pembelajaran. Temuan penelitian dapat membantu pondok pesantren meningkatkan mutu pendidikan, menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efektif, dan memastikan bahwa pendidikan bahasa Arab diintegrasikan secara optimal dalam konteks pendidikan keagamaan di pondok pesantren

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lanjutan dalam bidang pendidikan keagamaan. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi aspek-aspek lain dari *Amaliyah Tadris* atau tema-tema terkait dalam

konteks pendidikan pondok pesantren, memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan dalam bidang tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Agar lebih memudahkan terhadap penjelasan dan pemahaman terhadap pembahasan yang sedang dikaji, maka penulis mengemukakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I, Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang Landasan teori mengenai konsep dari *Amaliyah tadrīs*, perencanaan *Amaliyah tadrīs*, dan evaluasi *Amaliyah tadrīs* Kemudian penelitian yang relevan pada penelitian yang akan dilaksanakan, dan kerangka berfikir.

BAB III berisi Berisi, Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, teknis analisis data, dan uji keabsahan data..

BAB IV adalah Hasil, yaitu tentang gambaran umum Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, berisi tentang latar belakang, visi dan misi, letak geografis, keadaan santri, dan pembahasan, yaitu tentang implementasi kegiatan *Amaliyah tadrīs*, faktor pendukung dan penghambat kegiatan *Amaliyah tadrīs*

Bab V, berisi, penutup, berisi kesimpulan penelitian dan saran

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan program *Amaliyah tadris* sebagai upaya mengembangkan minat dan bakat santri untuk menjadi guru Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal , maka dapat dirangkum beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Program *Amaliyah Tadris* di Pondok Pesantren Darul Amanah merupakan bagian penting dari sistem pendidikan yang bertujuan membentuk santri agar memiliki keterampilan mengajar yang baik. Program ini telah diterapkan sejak awal berdirinya pesantren dan menjadi agenda wajib bagi santri tingkat akhir sebelum menyelesaikan pendidikan. Selain membekali santri dengan keterampilan mengajar, program ini juga memberikan pengalaman langsung yang berguna dalam dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat.
2. Pelaksanaan *Amaliyah Tadris* terdiri dari tiga tahapan utama. Tahap perencanaan, di mana santri mendapatkan pembekalan mengenai teknik mengajar, penyusunan materi, serta strategi mengajar yang efektif. Tahap pelaksanaan, yaitu praktik mengajar secara langsung di hadapan siswa, yang bertujuan untuk melatih kepercayaan diri dan kesiapan santri dalam beradaptasi sebagai pengajar. Tahap evaluasi, di mana santri menerima umpan balik berupa kritik dan saran dari pembimbing untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas mengajarnya.
3. Keberhasilan program ini didukung oleh beberapa faktor, seperti motivasi tinggi dari santri dan peran aktif para guru dalam memberikan bimbingan. Namun,

terdapat beberapa hambatan, salah satunya adalah kurangnya persiapan, yang menyebabkan santri mengalami kegugupan dan kesulitan dalam menyampaikan materi dengan baik. Oleh karena itu, kesiapan yang matang menjadi faktor penting dalam menyukseskan pelaksanaan *Amaliyah Tadris*.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan menyusun kesimpulan mengenai *Amaliyah tadris* dalam membina potensi santri sebagai calon guru di Pondok Pesanten Darul Amanah Sukorejo Kendal, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait serta penelitian selanjutnya:

1. Saran untuk santri

Amaliyah Tadris adalah proses penting dalam membekali santri dengan keterampilan mengajar untuk masa depan. Meskipun awalnya terasa berat, program ini memiliki manfaat besar dalam meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Dengan kesungguhan, kesabaran, dan semangat, santri dapat mengembangkan kemampuan mengajar secara optimal, sehingga siap berkontribusi di masyarakat dan dunia pendidikan.

2. Saran untuk guru pamong

Diharapkan para pembina dapat terus meningkatkan kinerja mereka dalam membimbing santri dalam *amaliyah tadris*. Upaya pembenahan dan inovasi dalam sistem pelaksanaan kegiatan ini perlu dilakukan agar tujuan utama dari program dapat tercapai sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. 2005. "Teacher education and professional development: Issues and challenges." *Journal of Education and Practice* 70-73.
- Abdul Majid. (2017). *Strategi Pembelajaran*.
- Asep wijaya. (2022). *Kegiatan Amaliyah tadriss dalam menyiapkan potensi siswa menjadi guru di Pondok Pesantren Ulin Nuha Lubuklinggau*.
- Al-Jumhuri, M., & Saifuddin, M. A. *Pelaksanaan amaliyah tadriss (praktik mengajar) di Pondok pesantren al-muslimin pekalongan pada Semester ganjil tahun ajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). 2019.
- Al Azhari, M. L. A. (*Peran Amaliyah Tadriss Dalam Menumbuh-Kembangkan Potensi Santri Menjadi Ustadz*). *Jurnal Ats-Tsaqofi*, 3(1), 42-63. 2021.
- Ali Muhammad, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014
- Banun Sri, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, Bandung :Alfabeta, cv, 2008
- Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, t.tp., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005
- Damin, Z. 2002. *Manajemen Kelas dan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fitriana Nurmayanti, "Internalisasi Nilai-Nilai Kependidikan Melalui Kegiatan Amaliyah Tadriss Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) "Al-Msawaddah" Coper Jetis Ponorogo,"(Juli 30, 2019).
- Munir, Muhammad, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (Kuantitatif, Kualitatif, Library dan PTK)*. Ponorogo: FATIK IAIN Ponorogo, 2021.
- Mukhrin, dkk, *Pedoman Mengajar (Bimbingan Praktis Untuk Calon Guru)*, Surabaya: AL-Ikhlas, 1991.
- Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Marno, *Strategi & Metode Pengajaran*, Jogjakrta: Ar-Ruzz Media, 2012.

- Munawwir Warso Achmad, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 2007
- Nurul Hidayah, *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar.*”Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasa, Vol.2 No.2 (Desember 2015), h.192
- Oensyar, K., & Ahmad, H. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (A. Arifin (ed.); Cetakan 1.). IAIN Antasari Press.
- Panggabean, S., Widyastuti, A., Damayanti, W., Nurtanto, M., Subakti, H., Kholifah, N., Chamidah, D., Sianipar, L., Ardiana, D., Purba, F., & Cecep.
- Pondok pesantren Darul Amanah. (2022). *Khutbatul Arsy* (2022nd– 2023rd ed.). Pondok Pesantren Darul Amanah.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyo, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatuss’adah, N., & Hayani, A. (2023). *Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran*. Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation, 2(1), 20.
- Sinaga, D. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Penelitian Kualitatif).UKI PRESS. <http://repository.uki.ac.id/12468/>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, ed. Sutopo, 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukirman, Dadang. *Pembelajaran Micro Teaching*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Kementerian Agama Islam RI, 2012.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Wahdah, A. R., & Kurniawan, A. J. P. (2023). *Ciri Khas Pondok Pesantren Darul Amanah Desa Ngadiwarno Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah*. Pesantren Dan Kebudayaan Islam Nusantara, 2, 82–87. <https://www.jurnalannur.ac.id/index.php/musala/article/view/523>

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : M.Burhanudin
NIM : 2220151
Tempat/Tanggal lahir : Kendal, 4 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Karang Balian, Desa Tambakrejo Kec.
Patebon Kab Kendal

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Nur Anisah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Nur Taufik
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Dukuh Karang Balian, Desa Tambakrejo, Kec.
Patebon, Kab. Kendal

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 2 Tambakrejo : Lulus Tahun 2014
2. MTs Darul Amanah : Lulus Tahun 2017
3. MA Darul Amanah : Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar- benarnya untuk di pergunakan seperlunya.

Pekalongan, 4 Maret 2025
Yang Membuat,

M Burhanudin
NIM. 2220151